

ANALISIS SWOT DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA BATU JONG JONG TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

Angel Nayoan¹

Kasih Surbakti²

Marsha Fadela³

¹⁻³ Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata Medan

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan Desa Wisata Batu Jong Jong terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis SWOT terhadap dampak pengembangan Desa Wisata Batu Jong Jong. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat dan Tour Guide, serta studi dokumentasi. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di Desa Wisata Batu Jong Jong. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pariwisata di Desa Wisata Batu Jong Jong memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan kesempatan kerja masyarakat setempat. Namun, tantangan seperti biaya pembangunan infrastruktur, biaya operasional, dan risiko terhadap kelestarian budaya lokal perlu ditangani dengan bijaksana. Dengan melakukan langkah-langkah strategis yang tepat, Desa Wisata Batu Jong Jong memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata unggulan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Kata kunci: Pengembangan, Swot, Pariwisata, Masyarakat

Abstract This research aims to analyze the impact of developing the Batu Jong Jong Tourism Village on improving community welfare. This research uses a qualitative approach with a focus on SWOT analysis of the impact of developing the Batu Jong Jong Tourism Village. Data was collected through direct observation, unstructured interviews with the community and Tour Guides, as well as documentation studies. SWOT analysis is used to identify internal and external factors that influence tourism development in the Batu Jong Jong Tourism Village. The results of this research are that tourism development in the Batu Jong Jong Tourism Village has had a positive impact on the income and employment opportunities of the local community. However, challenges such as infrastructure development costs, operational costs, and risks to local cultural preservation need to be handled wisely. By taking the right strategic steps, Batu Jong Jong Tourism Village has the potential to become a leading tourist destination that provides sustainable economic and social benefits for the local community.

Keywords: Development, SWOT, Tourism, Society.

¹ angelpaskadora@gmail.com

² kasihmaharani21@gmail.com

³ marshafadela2@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut UU Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pariwisata, karena keduanya ini bisa mendukung dan mensukseskan program pemerintah dalam bidang pelestarian adat dan budaya setempat untuk dikenalkan kepada para wisatawan.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan.

Desa wisata batu jong jong masuk 500 besar ADWI 2023. tentunya ini merupakan sebuah prestasi juga kebanggaan bagi masyarakat desa Batu jong jong. Dan tentunya sangat menguntungkan desa tersebut. Setelah dinobatkannya desa Batu jong jong sebagai desa wisata, pemerintah desa serta masyarakat mulai membangun dan mengembangkan beberapa potensi wisata di desa Batu jong jong. terpilihnya desa Batu jong jong sebagai desa wisata tentunya tidak hanya memberi dampak positif, namun juga menghadirkan dampak negatif bagi masyarakat setempat.

Proses pembangunan di berbagai sektor pasti akan disertai dengan timbulnya dampak, dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan negatif. Begitu pula dalam pembangunan pariwisata, setiap kegiatan pembangunan kepariwisataan yang dilakukan pasti menimbulkan dampak baik positif maupun negatif, Spillane berpendapat (2004: 48). Terjadinya pariwisata di Desa Mulyosari secara otomatis membuat orang-orang dari luar daerah berdatangan mengunjungi wisata tersebut. Orang yang berkunjung membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya saat melakukan wisata, sehingga

masyarakat di Desa Mulyosari dapat membuat usaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Dampak Pengembangan

Menurut Noe (2020), pengembangan mengacu pada pelatihan, pendidikan formal, pengalaman kerja, hubungan, dan penilaian kepribadian, keterampilan, dan kemampuan yang membantu karyawan mempersiapkan diri untuk menghadapi pekerjaan atau posisi di masa yang akan datang.

Dampak Pengembangan pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat ekonomi masyarakat. Dampak inilah yang diharapkan dapat dirasakan baik langsung ataupun secara tidak langsung oleh masyarakat yang tinggal di Desa Wisata Batu Jong Jong, Kab, Langkat, Kec. Bahorok. Dampak pembangunan Pariwisata adalah dampak akibat adanya pembangunan pariwisata yang menimbulkan akibat positif maupun negatif, sebenarnya terdapat 3 (tiga) bidang pokok yang kuat dipengaruhi yaitu ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan

2. Desa Wisata

Desa wisata yaitu sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal (adat istiadat, budaya, potensi, yang dikelola sebagai daya tarik wisata sesuai dengan kemampuannya, yang ditunjukkan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Kearifan lokal atau system pengetahuan lokal yang dimaksud disini adalah pengetahuan yang khas yang milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang sekian lama, sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara penduduk tersebut dengan lingkungannya. Desa Wisata bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang bertahan lama seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, melestarikan budaya dan tradisi, serta menjaga lingkungan (Pribadi et al., 2021;

Dianasari, 2021; Sugianto, 2016)

Desa wisata dapat berupa keindahan alam, budaya masyarakat setempat, sarana permainan dan sebagainya. Atraksi bisa berupa keindahan alam, budaya masyarakat setempat, sarana permainan dan sebagainya. Sarana yang memadai guna menunjang kegiatan berwisata di desa wisata antara lain akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu petunjuk jalan.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode strategi yang digunakan untuk menilai dan mengoptimalkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari suatu perusahaan atau proyek. Metode ini mencakup penilaian faktor internal dan eksternal, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Analisis SWOT mencakup empat tahap:

- a. *Strengths* (kekuatan)
- b. *Weaknesses* (kelemahan)
- c. *Opportunities* (peluang)
- d. *Threats* (ancaman)

Analisis SWOT mencakup penilaian faktor internal dan eksternal, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Metode ini dapat digunakan untuk menilai proyek baru, melakukan evaluasi perusahaan, dan mengidentifikasi solusi untuk masalah yang dihadapi. Analisis SWOT dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis matriks, yang membantu dalam mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi posisi perusahaan atau proyek.

4. Matrix SWOT

Matrix SWOT adalah alat analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang terkait dengan suatu proyek, perusahaan, atau situasi tertentu. Analisis ini membantu dalam memahami posisi relatif suatu entitas di lingkungan eksternalnya

dan kondisi internalnya.

Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap elemen dalam Matrix SWOT:

- a. Kekuatan (*Strengths*): Ini mencakup aspek-aspek internal yang menguntungkan atau keunggulan yang dimiliki oleh suatu entitas. Kekuatan dapat berupa sumber daya yang unik, reputasi baik, keahlian khusus, atau aset lain yang memberikan keunggulan kompetitif.
- b. Kelemahan (*Weaknesses*): Ini mencakup aspek-aspek internal yang merugikan atau keterbatasan yang dimiliki oleh suatu entitas. Kelemahan dapat berupa kurangnya sumber daya, kurangnya keahlian tertentu, sistem operasional yang tidak efisien, atau masalah manajemen internal lainnya.
- c. Peluang (*Opportunities*): Ini mencakup faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan suatu entitas. Peluang dapat berupa perkembangan pasar baru, perubahan regulasi yang menguntungkan, kebutuhan pasar yang berkembang, atau tren positif di industri.
- d. Ancaman (*Threats*): Ini mencakup faktor-faktor eksternal yang dapat mengancam atau menghambat kinerja suatu entitas. Ancaman dapat berupa persaingan yang meningkat, perubahan kebijakan pemerintah yang merugikan, risiko ekonomi, atau perubahan tren konsumen yang tidak menguntungkan.

Matrix SWOT sering disajikan dalam bentuk tabel matriks 2x2, dengan kekuatan dan kelemahan ditampilkan di sumbu vertikal, sedangkan peluang dan ancaman ditampilkan di sumbu horizontal. Ini membantu untuk secara visual memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut dan mengidentifikasi strategi yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, mengejar peluang, dan mengatasi ancaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian yang diambil adalah SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, Threats*) Terhadap Dampak Pengembangan Desa Wisata Batu Jong Jong Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Analisis swot di gunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di obyek penelitian guna mendapatkan secara aktual situasi yang meliputi kondisi fisik, aksesibilitas, kondisi fasilitas pendukung.
- b. Wawancara tak terstruktur, yaitu melakukan tanya jawab langsung pada masyarakat dan *Tour Guide* mengenai Dampak Pembangunan Desa Wisata Batu Jong Jong Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, konsep atau strategi pemasaran yang digunakan dalam Teknik Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengutip dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dampak pengembangan pariwisata di desa batu jong jong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profile Batu Jong Jong

Batu Katak adalah sebuah atraksi ekowisata yang terletak di Desa Wisata Batu Jong Jong, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Desa wisata batu jong jong masuk 500 besar ADWI 2023. Desa Batu Jong Jong merupakan desa yang terletak di ujung sebelah barat Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Desa ini berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Desa Batu jongjong merupakan desa yang paling luas di kecamatan Bahorok dengan luas 300,16 KM² atau 27,24% dari total luas Kecamatan Bahorok .

1. Indikator Ekonomi

a. Pertanian Dan Pertenakan

Masyarakat desa batu jong jong sendiri masih banyak yang berprofesi sebagai petani (kelapa sawit dan juga pohon karet) dan juga berprofesi sebagai peternak sapi.

b. Perdagangan

Pedagang besar, pedagang eceran, warung makan/minum

c. Pariwisata

1) Pengembangan Desa Batu Katak

Pengembangan Ekowisata Batu Katak yang mengusung konsep pariwisata berkelanjutan berbasis lingkungan ini perlu ditingkatkan sehingga akan memberikan dampak yang maksimal kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung kebangkitan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja. Kemenparekraf dikatakannya akan mendorong dengan memberikan pelatihan SDM juga peningkatan promosi berbasis digital, serta program-program lain yang tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu.

Batu katak sendiri terkenal dengan keindahan alam nya seperti goa goa batu yang terdapat di sana dan juga flora maupun fauna nya. Batu katak terkenal dengan bunga rafflesia.

2) Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Pengembangan Amenities (Sarana dan Prasarana Wisata) di Desa batu jong jong . Pembangunan sarana pariwisata meliputi sarana pokok pariwisata dengan tersedia penginapan, warung dan toko. Pembangunan sarana selanjutnya yaitu sarana pelengkap pariwisata dengan tersedianya masjid, mushol,gereja, aula (jambur).

3) Pengembangan Akseibilitas

Prasarana yang di bangun dan di kembangkan adalah prasarana perekonomian dan sosial yang berupa transportasi, komunikasi, perbankan, utilitas, keamanan, kesehatan yang secara keseluruhan sudah tersedia dengan

cukup baik.

4) Pemberdayaan masyarakat

Pengembangan Desa Wisata Mulyosari berkontribusi positif terhadap peningkatan penghasilan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat pengembangan Desa Wisata Mulyosari yang dapat dirasakan secara langsung oleh warga berupa peningkatan omzet penjualan bagi masyarakat yang berdagang, serta penghasilan tambahan bagi masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata.

5) Menjalinkan kerjasama dalam pengembangan dan pemberdayaan misalnya dalam hal pemasaran.

Pengembangan Ekowisata Batu Katak yang mengusung konsep pariwisata berkelanjutan berbasis lingkungan ini perlu ditingkatkan sehingga akan memberikan dampak yang maksimal kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung kebangkitan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja. Kemenparekraf dikatakannya akan mendorong dengan memberikan pelatihan SDM juga peningkatan promosi berbasis digital, serta program-program lain yang tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu.

2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat local

Pengembangan pariwisata di Desa Wisata Mulyosari berdampak secara positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan terjadi pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya.

Pengembangan pariwisata di Desa Wisata batu jong juga banyak membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mendapat penghasilan tambahan selain dari sektor pertanian. Dengan cara membuka lahan parkir, toilet umum, homestay, kafetaria dan lain lain

a. Dampak terhadap kesempatan kerja dan berusaha.

Adanya pembangunan pariwisata membuka banyak kesempatan bekerja, hal tersebut dikarenakan industri pariwisata yang sangat kompleks menimbulkan kesempatan untuk membuat suatu usaha demi memenuhi kebutuhan pariwisata menjadi besar. Terbukanya lapangan kerja baru secara otomatis akan mengurangi pengangguran, pariwisata yang membuka banyak lapangan kerja pada Desa Wisata batu jong jong ini membuat tingkat pengangguran menurun secara signifikan.

b. Dampak Pembangunan Pariwisata terhadap Sosial Budaya Masyarakat Desa.

Dampak dari Pembangunan Pariwisata terhadap Sosial Budaya Masyarakat Desa di batu jong jong sendiri adalah semakin banyak pemuda pemudi desa yang belajar Bahasa Inggris agar bisa menjadi pemandu wisata untuk wisatawan asing yang datang ke desa batu jong jong, dan tidak banyak masyarakat desa batu jong jong sudah mulai mengikuti budaya luar yang diperkenalkan oleh wisman yang datang contohnya gaya berpakaian, rambut gimbal dan lain lain.

c. Dampak pembangunan pada umumnya.

Pengembangan infrastruktur pendukung. Infrastruktur seperti jalan telah mengalami pembenahan sejak beberapa tahun terakhir. Sejalan dengan pengembangan pariwisata, pembangunan yang diterapkan di desa batu jong jong sudah sangat bagus, di mulai dari dibuatnya pembatas untuk di pinggir pinggir tebing, tangga tangga yang sudah di buat untuk mempermudah akses menuju tebing goa dan juga jembatan kecil yang di buat untuk menyebrang ke antar goa.

1. Analisis Swot

Tabel 1. MATRIX SWOT

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan lapangan kerja 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat 3. Peningkatan kemampuan ekonomi 4. Peningkatan kemampuan sosial 5. Peningkatan kemampuan lingkungan 	<p>Kelemahan (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan dalam pengembangan infrastruktur. 2. Kesulitan dalam pengembangan sarana pariwisata. 3. Kesulitan dalam pengembangan aksesibilitas. 4. Kesulitan dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat. 5. Kesulitan dalam pengembangan sosial budaya
	<p>Peluang (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pariwisata yang kompleks 2. Peningkatan sosial budaya masyarakat 3. Peningkatan kesejahteraan lingkungan 4. Peningkatan ekonomi daerah 5. Peningkatan kesejahteraan ekonomi 	<p>Strategi SO :</p> <p>Peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kemampuan ekonomi, peningkatan kemampuan sosial, peningkatan kemampuan lingkungan</p>
<p>Ancaman (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan kesejahteraan masyarakat 2. Kesulitan dalam pengembangan sosial budaya 3. Kesulitan dalam pengembangan infrastruktur 4. Kesulitan dalam pengembangan lingkungan 	<p>Strategi ST :</p> <p>Pengurangan kesejahteraan masyarakat, peningkatan biaya operasional, peningkatan kesejahteraan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, peningkatan kesejahteraan lingkungan</p>	<p>Strategi WT :</p> <p>Peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, peningkatan kemampuan ekonomi, peningkatan kemampuan sosial, peningkatan kemampuan lingkungan, peningkatan kesejahteraan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, peningkatan kesejahteraan lingkungan</p>

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis SWOT mengenai dampak pengembangan Desa Wisata Batu Jong Jong terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menunjukkan adanya potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan kekuatan internal seperti lokasi strategis, potensi ekowisata yang kaya, dan dukungan pemerintah, serta penanganan secara efektif terhadap kelemahan internal dan ancaman eksternal seperti ketidakstabilan lingkungan dan persaingan dari destinasi lain, Desa Batu Jong Jong dapat mengoptimalkan peluang yang ada. Pengembangan pariwisata di desa tersebut telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat, meningkatkan kesempatan kerja, dan memperkuat sektor ekonomi lokal.

Namun, tantangan seperti biaya pembangunan infrastruktur, biaya operasional dan pemeliharaan, serta risiko terhadap kelestarian nilai-nilai budaya lokal perlu ditangani dengan bijaksana. Dengan melakukan langkah-langkah strategis yang tepat, seperti meningkatkan pemberdayaan masyarakat, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan mengembangkan inovasi dalam pemasaran pariwisata, Desa Batu Jong Jong memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, and Fuad Hasyim, 'Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro', *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7.1 (2019), 35–43
<<https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>>
- Lestari, Endah Dwi, Yoseb Boari, Melyanus Bonsapia, and Silas Marcelino Anes, 'Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Biak Numfor', *Journal of Economics Review (JOER)*, 3.1 (2023), 21–35
<<https://doi.org/10.55098/joer.3.1.21-35>>

Alhamdi, Rezki, Manajemen Kuliner, and Pariwisata Batam, 'Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner Di Bengkong Kota Batam', *Jurnal Menata*, 1.2 (2022), 80–84 <<https://jurnal.btp.ac.id/index.php/menata-btp/article/view/73>>

Wasono, Antonio, Imam Prakoso, Elma Oktaviani, and Iyus Wiadi, 'Strategi Pengembangan Potensi Perkebunan Sebagai Kawasan Wisata Agro Di Dayang Resort Singkawang Kalimantan Barat', 4 (2024), 1–18

Nggini, Yulius Habita, 'Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3.1 (2019), 141 <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>

Riantoro, Dedy, and Jhon Aninam, 'Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai Di Manokwari', *Lensa Ekonomi*, 15.01 (2021), 15 <<https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.146>>